BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dunia korporat saat ini berkembang pesat, dan persaingan antar perusahaan semakin ketat. Sebuah korporasi harus mampu mempertahankan eksistensinya di sektor bisnis agar dapat terus berjalan. Perusahaan yang menginginkan pendanaan dapat menjual surat berharganya di pasar modal. Saham merupakan salah satu jenis surat berharga yang tersedia di pasar modal. Di sisi lain, harga saham sering kali akan turun drastis jika pasokan saham meningkat dan permintaan saham turun drastis. Salah satu aspek penting dari pergeseran globalisasi ekonomi yang dapat memperkuat ekonomi suatu negara adalah pasar modal.

Penjelasan utama untuk hal ini adalah bahwa pasar modal melakukan kegiatan keuangan dengan mencairkan uang tunai kepada pihak yang berkepentingan tanpa terlibat dalam kepemilikan aset aktual yang dibutuhkan untuk investasi. Tandelilin (2017: 25) mendefinisikan pasar modal sebagai tempat pertukaran aset antara pihak yang memiliki kelebihan uang dengan pihak yang membutuhkan uang. Surat berharga, seperti obligasi, saham, reksa dana, dan sejenisnya, merupakan simbol utang atau kepemilikan modal, menurut kamus besar bahasa Indonesia. Saham merupakan salah satu produk yang paling diminati oleh investor karena berpotensi memberikan laba yang sangat besar di masa mendatang. Setelah menjadi pemegang saham, investor akan memperoleh laba dalam bentuk dividen yang dibagikan kepada mereka sebagai bagian dari laba perusahaan. Di sisi lain, *capital gain* diperoleh dengan menjual saham yang sebelumnya memenuhi persyaratan dan kemudian membelinya kembali dengan harga yang lebih tinggi, disertai dengan berbagai laba saham lainnya. Informasi mengenai variabel yang dapat memengaruhi harga saham perusahaan dapat diperoleh dari sejumlah penelitian yang telah dilakukan, antara lain Sri Astuti Putri Ramdhani (2017) menyatakan bahwa data menunjukkan bahwa

meskipun rasio utang terhadap ekuitas memiliki dampak negatif yang cukup besar terhadap harga saham, laba per saham memiliki pengaruh positif yang besar. Harga saham tidak sepenuhnya dipengaruhi oleh laba atas ekuitas, laba atas aset, atau margin laba bersih. Harga saham perusahaan perbankan dipengaruhi oleh laba atas aset, laba per saham, laba atas ekuitas, rasio utang terhadap ekuitas, dan margin laba bersih secara kolektif.

Devi Yuniarti (2017) menyatakan bahwa price earning ratio tidak berpengaruh terhadap harga saham perusahaan perbankan yang tercatat di BEI tahun 2017–2019, namun return on equity berpengaruh positif terhadap harga saham perusahaan tersebut.

Return on Equity (ROE) memiliki pengaruh terhadap harga saham menurut Lutfi, A. M., & Aknes, P. (2022), meskipun hasil analisis menunjukkan bahwa ROE hanya berdampak negatif sebagian. Hal ini menimbulkan keraguan terhadap signifikansi ROE sebagai ukuran kinerja perusahaan dalam menentukan harga saham, serta variabel lain yang dapat memengaruhi hubungan antara ROE dan harga saham. Perlu disebutkan bahwa diperlukan penelitian lebih lanjut untuk mengetahui penyebab yang mendasari data yang menunjukkan hubungan negatif antara ROE dan harga saham.

Dan menurut Popy, variabel Price Earning Ratio hanya berdampak terbatas terhadap harga saham, sedangkan Return On Equity (ROE) memiliki pengaruh yang positif dan cukup besar terhadap harga saham PT. Bank Central Asia Tbk. Arison mengklaim harga saham bank yang tercatat di BEI hanya sedikit terpengaruh oleh PER. Price-earning ratio, menurut Ages, tidak berdampak pada harga saham perusahaan perbankan yang tercatat di BEI pada 2017 hingga 2019. Dalam situasi pasar yang fluktuatif, pemahaman terhadap faktor-faktor fundamental seperti PER dan ROE menjadi kunci untuk memprediksi dan memahami perilaku saham. Analisis terhadap pengaruh kedua rasio tersebut terhadap kinerja saham BCA dapat memberikan wawasan yang berharga bagi investor dan pemegang saham perusahaan.

Berdasarkan penelitian terdahulu dapat di simpulkan ke senjangan yang

terjadi pada Penelitian terdahulu Kesimpulannya, Berbagai hasil penelitian menunjukkan pengaruh Price Earning Ratio (PER) dan Return on Equity (ROE) terhadap harga saham suatu perusahaan, khususnya pada bank yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI). Sejumlah penelitian menunjukkan bahwa PER memengaruhi harga saham, baik secara keseluruhan maupun bersama-sama dengan faktor lain, meskipun penelitian lain menunjukkan bahwa PER tidak memiliki pengaruh yang jelas terhadap harga saham. Sama halnya dengan ROE, pendapat tentang pengaruh positif atau negatif terhadap harga saham juga beragam, dan beberapa penelitian bahkan menunjukkan bahwa ROE tidak memiliki pengaruh sama sekali.

Pasca-COVID-19, sektor perbankan di Indonesia mengalami fluktuasi yang cukup signifikan. Dampak pandemi terhadap perekonomian global memengaruhi pasar saham, termasuk saham perbankan. Oleh karena itu, analisis terhadap pengaruh PER dan ROE menjadi semakin relevan untuk memahami bagaimana kedua rasio ini dapat memengaruhi harga saham perusahaan perbankan dalam menghadapi situasi pasar yang tidak menentu. Pemahaman terhadap pengaruh simultan PER dan ROE menjadi kunci untuk menginterpretasi fluktuasi harga saham yang terjadi. Pengaruh positif atau negatif keduanya terhadap harga saham dapat memengaruhi persepsi investor terhadap nilai intrinsik saham perbankan Indonesia dan dapat menjadi faktor dalam keputusan investasi mereka.

Dengan demikian, penelitian merupakan pilihan yang tepat untuk mendalami pemahaman tentang faktor-faktor yang memengaruhi kinerja saham BCA, Temuan penelitian ini juga menunjukkan adanya perbedaan dampak PER dan ROE terhadap harga saham, dengan banyak penelitian yang menunjukkan adanya dampak yang cukup besar. Oleh karena itu, penulis bermaksud untuk melakukan penelitian empiris di Bursa Efek Indonesia tahun 2019 hingga 2023 tentang "Pengaruh Price to Earnings Ratio (PER) dan Return on Equity (ROE) terhadap Kinerja Saham Perusahaan Perbankan Indonesia." Salah satu komponen utama penelitian saham fundamental adalah dampak simultan dari Price Earning Ratio (PER) dan Return on Equity (ROE) terhadap harga perusahaan. Sementara ROE

menunjukkan sejauh mana perusahaan menguntungkan dalam menghasilkan laba bagi pemegang saham, PER mengevaluasi nilai saham dengan membandingkan harga pasar dengan laba per saham. Gambaran yang lebih menyeluruh tentang kinerja perusahaan dan valuasi saham dapat diperoleh dengan mengamati dampak simultan dari kedua variabel ini terhadap harga saham. Sementara ROE yang tinggi menunjukkan bahwa bisnis tersebut secara efektif menggunakan ekuitasnya untuk menghasilkan laba, PER yang tinggi dapat menunjukkan bahwa pasar menilai saham tersebut pada premi terhadap laba yang diperoleh perusahaan. Terkait kasus saham perbankan Indonesia, pemahaman terhadap pengaruh simultan PER dan ROE menjadi kunci untuk menginterpretasi fluktuasi harga saham yang terjadi. Pengaruh positif atau negatif keduanya terhadap harga saham dapat memengaruhi persepsi investor terhadap nilai intrinsik saham Perbankan Indonesia dan dapat menjadi faktor dalam keputusan investasi mereka.

Dengan demikian, penelitian terhadap pengaruh simultan PER dan ROE terhadap harga saham Perbankan akan memberikan wawasan yang berharga bagi investor dan pemegang saham perusahaan, serta dapat membantu dalam pengambilan keputusan investasi yang lebih baik dalam menghadapi kondisi pasar yang fluktuatif.

B. Rumusan Masalah

Berasarkan informasi di atas rumusan masalah ini tentang *Price Earning Ratio* (PER) dan *Return On Equity* (ROE) terhadap harga saham Perbankan Indonesia : Apakah *Price Earning Ratio* (PER) berpengaruh terhadap harga saham Perbankan Indonesia,

1. Apakah *Return On Equity* (ROE) berpengaruh terhadap harga saham Perbankan Indonesia,
2. Apakah *Price Earning Ratio* (PER) dan *Return On Equity* (ROE) berpengaruh terhadap saham Perbankan Indonesia,
3. Apakah PER dan ROE berpengaruh secara simultan

C. Tujuan Penelitian

Tujuan Penelitian :

1. Untuk Mengetahui Price Earning Ratio (PER) Terhadap harga saham Perbankan Indonesia dan memahami sejauh mana PER memengaruhi kinerja saham perusahaan tersebut di pasar keuangan Indonesia.
2. Untuk Mengetahui Return On Equity (ROE) terhadap pergerakan harga saham Perbankan Indonesia dan memahami sejauh mana ROE mengetahui kinerja saham perusahaan tersebut di pasar keuangan Indonesia.
3. Untuk Mengetahui pengaruh (PER dan ROE) dalam konteks pasar keuangan Indonesia terhadap Harga saham Perbankan Indonesia

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa manfaat yang dapat diidentifikasi:

1. Manfaat Akademis Penelitian ini dapat menjadi sumbangan penting dalam literatur akademis terkait pasar modal, terutama dalam konteks pengaruh Price Earning Ratio (PER) dan Return On Equity (ROE) terhadap kinerja saham. Hasil penelitian dapat digunakan sebagai referensi bagi peneliti dan akademisi dalam bidang keuangan, ekonomi, dan manajemen.
2. Manfaat bagi Praktisi dan Pemangku Kepentingan Hasil penelitian ini dapat memberikan wawasan berharga bagi para praktisi pasar modal, investor, analis keuangan, dan pemegang saham Perbankan Indonesia. Mereka dapat menggunakan informasi ini dalam pengambilan keputusan investasi, analisis saham, dan manajemen risiko.
3. Manfaat bagi Pemegang Saham Pemegang saham Perbankan dapat memahami lebih baik bagaimana PER dan ROE dapat mempengaruhi harga saham perusahaan. Ini dapat membantu mereka dalam memantau dan mengelola portofolio investasi mereka.
4. Manfaat bagi Regulator dan Pengambil Keputusan Ekonomi Pihak berwenang dan pengambil keputusan ekonomi di Indonesia juga dapat memanfaatkan hasil penelitian ini untuk memahami dinamika pasar modal dan dampaknya pada perekonomian negara. Dengan demikian, penelitian ini memiliki manfaat yang luas, baik dari segi akademis maupun praktis, dan dapat memberikan wawasan yang lebih dalam

tentang hubungan antara PER, ROE, dan kinerja saham Perbankan Indonesia di konteks pasar keuangan Indonesia.

E. Sistematika Penulisan

- BAB I** : **PENDAHULUAN**
Dalam BAB ini penulis membahas tentang Latar Belakang, Perumusan masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian dan Sistematika Penelitian
- BAB II** : **LANDASAN TEORI**
Dalam BAB ini penulis membahas tentang Tinjauan Pustaka, Hasil Penelitian Terdahulu, Kerangka Pemikiran dan Hipotesis Penelitian.
- BAB III** : **METODE PENELITIAN**
Dalam BAB ini penulis membahas tentang Waktu dan Tempat Penelitian, Populasi dan Sampel, Variabel Penelitian, Teknik Pengumpulan Data, Teknik Analisis Data yang digunakan.
- BAB IV** : **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**
Dalam BAB ini penulis membahas tentang hasil dari penelitian yang dilakukan dan interpretasinya.
- BAB V** : **KESIMPULAN DAN SARAN**
Dalam BAB ini penulis menyimpulkan hasil dari penelitian dan memberikan saran berdasarkan temuan yang diperoleh.